

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 2 Juli 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

Sakramen Perjamuan Kudus



"Keramahan Kepada Orang Kecil"

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 2 Juli 2017

“Keramahan Kepada Orang Kecil”

Pkl. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

Pdt. Imanuel Kristo

Sakramen Perjamuan Kudus

UMAT BERHIMPUN

PERSIAPAN

PANGGILAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt : Saudara-saudara yang dikasihi Kristus. Marilah kita masuki persekutuan dengan Tuhan dan sesama lewat ibadah ini, saya mengundang saudara-saudara untuk **berdiri** dan menaikkan pujian bagi-Nya. Biarlah semua ciptaan-Nya mengagungkan Dia.

HAI MAHLUK ALAM SEMESTA

KJ. 60 : 1, 4, 7

1. Hai mahluk alam semesta,
Tuhan Allahmu pujilah: Haleluya, haleluya!
Surya perkasa dan terang, candra, kartika Cemerlang,
puji Allah tiap kala: Haleluya, Haleluya, Haleluya!

4. **Ibu pertiwi mulia, limpah dengan anugerah,
Haleluya, Haleluya, bunga dan buah kauberi
Puspa semarak berseri; puji Allah tiap kala:
Haleluya, Haleluya, Haleluya!**
7. **Hai segenap saudaraku,
pujilah Tuhan Allahmu: Haleluya, Haleluya!
Abdi berhati mulia, Ucapkan syukur padaNya!
Puji Allah tiap kala: Haleluya, Haleluya, Haleluya!**

VOTUM & SALAM

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang memelihara kasih setia-Nya sampai selama-lamanya.

Jem. : *(menyanyikan)* Amin, amin, amin.

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

Jem. : Dan beserta saudara juga.

KATA PEMBUKA

(duduk)

Pdt. : Saudara-saudara, firman Tuhan menuliskan :
“Aku mengucapkan syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam Berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini. Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan

meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus”(Filipi 1 : 5-6). Marilah kita terus memelihara persekutuan kasih dan iman ini dalam kehidupan keluarga Allah di tempat ini.

**HALELUYA! PUJILAH!
KJ. 1:1, 2**

Refrein:

**Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Mahaesa!
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup,
Bapa kekal!**

**1. Langit, buana, semesta
patut memuji kuasa-Nya,
kar'na berkat-Nya tak henti
limpah kasih-Nya tak terperi
*Refrein.***

**2. Wahai dunia, soraklah!
Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang,
iringi puji dalam tembang!
*Refrein.***

DOAPENGAKUAN DOSA

NYANYIAN PENGAKUAN DOSA

SUARAMU KUDENGAR

KJ. 33 :1, 2, 3

1. **Suara-Mu kudengar memanggil diriku,
supaya ku di Golgota di basuh darah-Mu!**
Refrein:
**Aku datanglah, Tuhan, pada-Mu;
Dalam darah-Mu kudus sucikan diriku.**
2. **Kendati ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih**
Refrein.
3. **Kaupanggil diriku, supaya kukenal iman,
harapan yang teguh dan kasih-Mu kekal.**
Refrein.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

Pdt : *“Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya*

itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.” (1 Yohanes 1 : 6-7)

Pdt : Demikianlah Berita Anugerah Dari Tuhan!

Jem.: Syukur kepada Allah!

**MARI TUTURKAN KEMBALI
KJ. 145 : 1, 3**

- 1. Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar, warta berharga sekali, Yesus pahlawan besar. Bahwa di malam lahir-Nya malak menyanyi merdu: "Hormat dib'ri bagi Allah; dunia beroleh restu."**

Refrein :

Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar, Waktu berharga sekali, Yesus Pahlawan besar.

-----**SALAM DAMAI**-----

- 3. Tuhan dipaku di salib, tubuh memar didera, Mati-Nya nista dan aib, lalu dikubur seg'ra. Warta gembira sekali: "Kubur tak dapat menang; Tuhan t'lah hidup kembali!" Kita beroleh senang.**

Refrein.

PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

Doa memohon penyertaan Roh Kudus.

Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yeremia 28:5-9

⁵ Lalu berkatalah nabi Yeremia kepada nabi Hananya di depan mata imam-imam dan di depan mata seluruh rakyat yang berdiri di rumah TUHAN itu, ⁶ kata nabi Yeremia: "Amin! Moga-moga TUHAN berbuat demikian! Moga-moga TUHAN menepati perkataan-perkataan yang kaunubuatkan itu dengan dikembalikannya perkakas-perkakas rumah TUHAN dan semua orang buangan itu dari Babel ke tempat ini. ⁷ Hanya, dengarkanlah hendaknya perkataan yang akan kukatakan ke telingamu dan ke telinga seluruh rakyat ini: ⁸ Nabi-nabi yang ada sebelum aku dan sebelum engkau dari dahulu kala telah bernubuat kepada banyak negeri dan terhadap kerajaan-kerajaan yang besar tentang perang dan malapetaka dan penyakit sampar. ⁹ Tetapi mengenai seorang nabi yang bernubuat tentang damai sejahtera, jika nubuat nabi itu digenapi, maka barulah ketahuan, bahwa nabi itu benar-benar diutus oleh TUHAN."

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

Antar Bacaan : Mazmur 89 :1-4, 15-18

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Aku hendak menyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, akan 'kunyanyikan kasih setia-Mu, Tuhan

**1. Sebab kasih setia-Mu ya Tuhan
dibangun untuk selamanya
Kesetian-Mu tegak bagaikan langit.
Engkau telah berkata:
sudah Ku-ikat perjanjian dengan orang pilihanku
Aku sudah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku:
Untuk selamanya Aku mau
menegakkan anak cucumu dan
'Ku-bangun takhtamu turun-temurun.**

Refrein.

**2. Berbahagialah bangsa yang bersorak-sorai
yang hidup dalam cahaya wajah-Mu;
Kar'na nama-Mu mereka bersorak-sorai sepanjang hari,
dan karena keadilan-Mu, merekapun bermegah.
Sebab Kau kemuliaan, kekuatan mereka,
dan kar'na Engkau berkenan,
maka tanduk kami meninggi.
Perisai kita milik Tuhan, raja kita milik Tuhan.**

Refrein.

Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 6:12-23

¹² Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. ¹³ Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. ¹⁴ Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia. ¹⁵ Jadi bagaimana? Apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Sekali-kali tidak! ¹⁶ Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran? ¹⁷ Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi

sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. ¹⁸ Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran. ¹⁹ Aku mengatakan hal ini secara manusia karena kelemahan kamu. Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kecemaran dan kedurhakaan yang membawa kamu kepada kedurhakaan, demikian hal kamu sekarang harus menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan. ²⁰ Sebab waktu kamu hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran. ²¹ Dan buah apakah yang kamu petik dari padanya? Semuanya itu menyebabkan kamu merasa malu sekarang, karena kesudahan semuanya itu ialah kematian. ²² Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal. ²³ Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

Bacaan III :

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 10 : 40-42.

40 Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. 41 Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan barangsiapa menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar. 42 Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saupun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya."

Pdt. : Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian. Haleluya !

Jem. : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya.

KHOTBAH :

"Keramahan Kepada Orang Kecil"

SAAT HENING

Kebaktian I : Sdr. Henry

Kebaktian II : Sdr. Tulus

Kebaktian III : G4 Voice

Kebaktian IV : PS. PDP

PENGAKUAN IMAN RASULI

(berdiri)

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

DOA SYAFAAT

(duduk)

Pdt : *(Memimpin Doa Syafaat)*

PERAYAAN PERJAMUAN KUDUS

(duduk)

A. Pengantar Perjamuan Kudus

Pdt. : Saat ini kita bersama-sama merayakan Perjamuan Kudus, karena Tuhan Yesus Kristus sendirilah yang menetapkannya dan mengundang kita untuk melakukannya. Perjamuan Kudus ini diperuntukkan bagi Saudara-saudara yang telah dibaptiskan dan mengaku percaya, serta tidak berada di bawah pengembalaan khusus. Kami juga dengan penuh sukacita menyambut Saudara-saudara yang berasal dari gereja lain yang bersedia dan siap untuk merayakan Perjamuan Kudus bersama dengan kami di sini saat ini.

Agar Perjamuan Kudus ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi kita, selayaknyalah kita memeriksa diri kita masing-masing di hadapan Tuhan. Apakah kita hidup dalam damai dengan

Allah? Apakah kita hidup dalam damai dengan sesama kita: dengan istri atau suami, dengan orangtua atau anak, dengan saudara-saudara, dengan teman dan tetangga, dan dengan siapa pun yang kita jumpai dalam kehidupan kita?

Di dalam ketidaksempurnaan kita, kita percaya Allah menyucikan kita dari segala dosa kita, membarui hidup kita, memampukan kita untuk mempersaksikan kasih Kristus melalui hidup kita dan melayakkan kita untuk merayakan Perjamuan Kudus saat ini.

B. Pengarahan Hati

Pdt. : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan

Jem. : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.

Pdt. : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

Jem. : Sungguh layak bersyukur kepada-Nya.

C. Doa Syukur

Pdt. : *(Memimpin Doa Syukur)*

D. Penetapan Perjamuan Kudus

Pdt. : Kita bersyukur karena Bapa Yang Maha kudus senantiasa menyertai kita, dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus ini. Kita yakin bahwa Roh

Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita di sini. Kristus, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkan dan berkata: “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku” Kristus, juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya menjadi peringatan akan Aku”

**Jem. : Kematian Kristus kita wartakan!
Kebangkitan Kristus kita rayakan!
Kedatangan Kristus kita nantikan!**

E. Peringatan Akan Kristus

Pdt. : Pada saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia; kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, kematian-Nya, perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke sorga dalam kemuliaan, di mana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Maka sebagai

persekutuan yang telah dipersatukan dengan dan dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

Jem. : Terpujilah Kristus!

Pdt. : Ketika kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh, dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

Jem. : Terpujilah Roh Kudus!

Pdt. : Melalui Kristus, dengan Kristus dan di dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

Jem. : Terpujilah Bapa, Anak dan Roh Kudus!

F. Doa Bapa Kami

G. Salam Damai *(berdiri)*

Pdt. : Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

Jem. : Dan besertamu juga.

*(jemaat saling bersalaman sambil berkata:
Damai Tuhan bersertamu)*

-----duduk-----

**Jem. : (Jemaat menyanyikan PKJ. 157:1
"PERJAMUAN YANG KUDUS")**

- 1. Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.**

Refrein:

**Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.**

H. Pelayanan Sakramen Perjamuan Kudus

Pemecahan Roti:

**Pdt. : Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah
persekutuan kita dengan tubuh Kristus.
Ambillah!**

**Pdt. : Ingat dan percayalah bahwa tubuh Tuhan kita,
Yesus Kristus telah diserahkan bagi
keselamatan dunia. Makanlah!**

Penuangan Air Anggur:

**Pdt. : Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan
kita dengan darah Kristus. Ambillah!**

Pdt. : Ingat dan percayalah bahwa darah Tuhan kita, Yesus Kristus telah dicurahkan bagi keselamatan dunia. Minumlah !

I. Ucapan Syukur

Pdt. : *“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.”* (Mazmur 103 : 2 – 5).

(Pengumpulan Cawan)

PERSEMBAHAN SYUKUR

Ajakan Bersyukur !

Pnt : Saudara-saudara, sesungguhnya tidak ada yang terlalu besar saat kita memberikan untuk Tuhan dan tidak ada yang terlalu kecil sehingga kita menahannya, karena berkat-Nya dalam hidup kita, tidak pernah dapat kita hitung. Oleh karena itu marilah kita nyatakan syukur kita dengan penuh sukacita. Firman-Nya menuliskan : *“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia*

kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.” (2 Korintus 9 : 8)

**TUHAN, BETAPA BANYAKNYA
KJ. 393 : 1, 2, 3**

- 1. Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kauberi, teristimewa rahmat-Mu dan hidup abadi.
Refrein:
T’rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.**
- 2. Sanak saudara dan teman Kaub’ri kepadaku; berkat terindah ialah: ‘ku jadi anak-Mu.
*Refrein.***
- 3. Setiap hari rahmat-Mu tiada putusnya: hendak kupuji nama-Mu tetap selamanya.
*Refrein.***

Doa Syukur

(berdiri)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

Lagu Pengutusan

JIKA PADAKU DITANYAKAN KJ. 432 : 1, 2

- 1. Jika padaku ditanyakan apa akan kub'ritakan
pada dunia yang penuh penderitaan,
'kan kusampaikan kabar baik
pada orang-orang miskin,
pembebasan bagi orang yang ditawan;
yang buta dapat penglihatan,
yang tertindas dibebaskan;
sungguh tahun rahmat sudah tiba.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.**
- 2. Jika padaku ditanyakan
apa akan kusampaikan
pada dunia yang penuh dengan cobaan,
aku bersaksi dengan kata,
tapi juga dengan karya
menyampaikan kasih Allah yang sejati.
T'lah tersedia bagi kita
pengampunan dan anug'rah,
kes'lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.**

PENGUTUSAN

Pdt. : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

Jem. : Syukur kepada Allah.

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

Jem. : Kini dan selamanya.

BERKAT

Pdt. : “Tuhan Memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari Engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”. AMIN.

Jem. : (*menyanyikan*)

Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya.

Amin, amin, amin.

